

Pendampingan Penyusunan Kebijakan Akuntansi sesuai ISAK 335 pada Yayasan Sekolah Ibnu Sina di Jakarta Timur

Erny Arianty¹, Rizqi Haniyah², Maryadi³

¹ Prodi Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN, Indonesia

² Prodi PBB Penilai, Politeknik Keuangan Negara STAN, Indonesia

³ Prodi Manajemen Keuangan Negara, Politeknik Keuangan Negara STAN, Indonesia

Email: ernyarianty@pknstan.ac.id¹, rizqi.haniyah@pknstan.ac.id², maryadi@pknstan.ac.id³

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pendampingan penyusunan pedoman akuntansi pendidikan sesuai ISAK 335 dan laporan keuangan yayasan pendidikan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan terhadap Yayasan IS dimana telah melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan sistem akuntansi yang belum sesuai dengan ISAK 335. Namun, untuk tujuan laporan keuangan, output laporan keuangan dari sistem tersebut kemudian dikonversi secara manual sesuai ISAK 335. Dalam praktiknya masih ada perlakuan akuntansi yang belum sesuai. Metode pelaksanaan menjadi beberapa tahap, tahap pertama identifikasi awal praktik akuntansi, tahap kedua analisis permasalahan setiap pos laporan keuangan, tahap ketiga penyusunan pedoman, dan tahap keempat diseminasi. Hasil pengabdian masyarakat ini berupa output Pedoman Akuntansi untuk yayasan pendidikan, penyempurnaan atas temuan praktik akuntansi yang belum sesuai standar, dan diseminasi hasil pedoman serta pendampingan praktik penyusunan laporan keuangan. Adapun untuk pedoman kebijakan akuntansi yayasan terdiri dari lima bab, yaitu bab I mengenai pendahuluan berisi kebijakan akuntansi umum, bab II mengenai kebijakan akuntansi ppos laporan keuangan, bab III mengenai bagan akun, bab IV mengenai perlakuan akuntansi, dan bab V mengenai simulasi. Implikasi hasil dapat meningkatkan kemampuan Yayasan Sekolah Ibnu Sina menyusun laporan keuangan sesuai standar dan memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.

Kata kunci: Panduan Akuntansi, Akuntansi, Laporan Keuangan, Yayasan Pendidikan

Abstract

This community service is carried out to provide assistance in preparing educational accounting guidelines according to ISAK 335. This community service was carried out by the Ibnu Sina Foundation, which recorded transactions and prepared financial reports using an accounting system that was not in accordance with ISAK 335. However, for financial reporting purposes, the financial report output from the system was converted manually in accordance with ISAK 335. The implementation method involved four stages: identifying existing practices, analyzing reporting issues, preparing guidelines, and disseminating results. The output included standardized accounting guidelines, improvements to non-compliant practices, and hands-on assistance in financial reporting. The results are in the form of the output of Accounting Guidelines for educational foundations, improvements to findings of accounting practices that do not comply with standards, and dissemination of the results of the guidelines and assistance in the practice of preparing financial reports. The guidelines for accounting foundations consist of five prohibitions, namely the introduction containing general accounting policies, accounting policies for financial statements, charts of accounts, accounting treatment, and simulations. The implications can enhance the ability of the Ibnu Sina School Foundation to prepare financial statements in accordance with standards and strengthen accountability and transparency.

Keywords: Accounting Guidelines, Accounting, Financial Reports, Education Foundation

1. PENDAHULUAN

Yayasan Ibnu Sina (YIS) berdiri pada tahun 2001 yang bergerak pada bidang pendidikan, Sosial dan Dakwah. Dengan akte Pendirian Yayasan no. 2 tahun 2001 dan perubahan pada tahun

2003 dengan pengesahan akte pendirian oleh Notaris Armidas Moenir, SH. Ditahun 2016 dengan visi lembaga menjadi “**Membangun Peradaban Islam**”. Salah satu lembaga di bawah YIS adalah lembaga pendidikan. Lembaga ini memiliki tujuan yaitu mewujudkan pendidikan yang berkualitas tidak hanya menekankan pada aspek kecerdasan intelektual saja, tetapi juga emosional dan spiritual. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan YIS telah mengimplementasikan sistem pendidikan yang utuh dan terpadu yang mampu menghasilkan peserta didik yang unggul dalam IPTEK dan juga kuat dalam pengamalan IMTAQ. Lembaga pendidikan YIS telah memiliki beberapa bidang pendidikan, yaitu SDIT Ibnu Sina Jakarta, SDIT Ibnu Sina Harvest City, TKIT Ibnu Sina Jakarta, Rumah Qur’an Duren Sawit, Rumah Qur’an Bunga Rampai, dan Rumah Qur’an Harvest City.

Program-program yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan YIS, khususnya dalam hal ini Lembaga Pendidikan SDIT Ibnu Sina Jakarta, sangat membantu program pemerintah dalam mencerdaskan masyarakat Indonesia sesuai dengan amanah Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 – 5. Pasal 31 ayat 1-5 menyampaikan negara/pemerintah memiliki tujuan untuk memebuhi hak masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang tidak hanya pendidikan secara umum tetapi juga pendidikan yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta meningkatkan akhlak mulia masyarakat Indonesia. Pemenuhan amanah Undang-Undang Dasar 1945 diimplementasikan melalui program-program Lembaga Pendidikan YIS, khususnya SDIT Ibnu Sina Jakarta, yang meliputi program unggulan, yaitu Tahfidz dan Tahsin (Hafalan SDIT 6 Juz dan SMPQ 15 Juz), Bahasa Arab, Bilingual, Mentoring Pagi, Bimbingan Psikologi, Pembentukan Karakter dan program tambahan yang menjadi kurikulum SDIT Ibnu Sina Jakarta.

Untuk mendanai program-program tersebut, lembaga pendidikan SDIT Ibnu Sina Jakarta memperoleh sumber dana dari SPP siswa, alokasi dana dari yayasan pusat, dan dari sumber dana yang bersifat sosial, yaitu dari wakaf dan zakat yang diperuntukkan pengeluaran yang bersifat sosial. Tentu saja hal ini membutuhkan pertanggungjawaban dari SDIT Ibnu Sina dengan kewajiban membuat dan memberikan laporan kepada pemberi dana dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dari masyarakat dan wujud dari akuntabilitas syariah, yaitu pertanggungjawaban yang tertinggi kepada Sang Pencipta, Allah S.W.T(Triyuwono, 2015). Realisasi pertanggungjawaban ini masih dalam proses di mana lembaga pendidikan SDIT Ibnu Sina Jakarta telah memiliki laporan, namun belum merealisasikan proses penerapan akuntansi yang standar sesuai dengan PSAK yang berlaku, yaitu ISAK 335 dan belum memiliki pedoman kebijakan akuntansi sehingga memerlukan pendampingan dalam pembuatan pedoman kebijakan akuntansi tersebut dilanjutkan dengan pelatihan akuntansinya serta melakukan pendampingan dalam menerapkan akuntansi lembaga pendidikan.

Berkaitan dengan usaha dalam mewujudkan akuntabilitas/pertanggungjawaban perlu dipahami bahwa akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan dalam suatu organisasi atau entitas yang bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada masyarakat luas akan kepatuhan pada standar yang berlaku (Adistii et al., 2021; Arianty & Andriana, 2020; Wardhani, 2022; Mc Adam et.al, 2003). Selain dapat menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat, akuntabilitas juga menjadi hal yang penting untuk diwujudkan karena mempengaruhi legitimasi bagi pengelola dana publik, baik itu dana wakaf, dana zis, dan sumbangan dari masyarakat (Ahmad & Rusdianto, 2020; Farwell et al., 2019; Kamaruddin & Auzair, 2020; Yasmin & Ghafran, 2019). Akuntabilitas perlu diwujudkan setiap entitas baik entitas yang bertujuan pada pencapaian laba maupun entitas yang tidak berorientasi pada pencapaian laba. Hal ini dapat memulihkan kepercayaan masyarakat pada organisasi atau entitas tersebut yang akan memberikan dampak pada peningkatan kinerja organisasi. Bahkan dalam suatu penelitian M. Rosli (2010), salah satu kriteria/indikator yang harus dipenuhi dalam mewujudkan akuntabilitas syariah adalah adanya pencatatan dan pelaporan(Rosly, 2010).

Mengingat pentingnya tujuan dan manfaat akuntabilitas tersebut, setiap organisasi termasuk yayasan pendidikan atau dikenal lembaga pendidikan/sekolah, yang merupakan salah satu entitas yang tidak berorientasi pada laba, juga harus mewujudkannya. Hal ini telah

diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 bahwa setiap yayasan harus mematuhi prinsip akuntabilitas dan transparansi publik. Salah satu bentuk akuntabilitas yang diwujudkan adalah pertanggungjawaban pengelolaan keuangan kepada masyarakat khususnya pihak-pihak yang terlibat langsung dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh yayasan, seperti pendiri yayasan, pemberi dana, masyarakat, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Kondisi pada saat ini sebagian besar sekolah-sekolah belum akuntabel dalam pengelolaan keuangan sekolah dan belum transparansi menginformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Arniati et al., 2021). Pengelolaan tersebut terkesan masih tertutup. Masyarakat, khususnya orang tua siswa tidak banyak mengetahui bagaimana hasil pengelolaan pendidikan di sekolah dan juga tidak mengetahui pendapatan dan belanja sekolah (Boy et.al, 2009). Yayasan pendidikan SDIT Ibnu Sina salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di Jakarta Timur juga belum menerapkan akuntabilitas dan transparansi atas dana yang dikelolanya dengan baik di mana dana tersebut bersumber dari santri, yayasan, dan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari web profil yayasan pendidikan SDIT Ibnu Sina di internet, informasi mengenai laporan pengelolaan dana belum bisa diakses oleh masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat kurang mendapat informasi apakah yayasan pendidikan SDIT Ibnu Sina telah mewujudkan akuntabilitas atau tidak. Informasi lain terkait dengan laporan keuangan, SDIT Ibnu Sina telah mencoba memiliki dan mengoprasikan aplikasi laporan selama dua tahun ini, akan tetapi masih mengalami permasalahan yang menyebabkan hasil akhir berupa laporan belum dihasilkan.

Terdapat artikel pengabdian masyarakat yang juga melakukan pendampingan di Yayasan sekolah Ibnu Sina, namun fokus pendampingannya bukan pada penyusunan panduan kebijakan dan praktik penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini fokus pada menggunakan alat teknologi serta lokasi sekolahnya di Batam (Fadlilah et al., 2025). Terdapat juga pengabdian masyarakat yang melakukan pendampingan penyusunan panduan kebijakan akuntansi, namun terdapat perbedaan dengan pendampingan ini khususnya dalam mengelompokkan dana yang dikelola. Dalam panduan yang disusun, dana yang dikelola dikelompokkan menjadi dana terikat dan tidak terikat (Anggadini et al., 2023).

Berkaitan dengan uraian pada paragraf sebelumnya, kami tim pengabdian masyarakat berkewajiban memberikan pendampingan dalam penyusunan pedoman/panduan kebijakan akuntansi, pelatihan terkait standar akuntansi untuk entitas non laba dan penerapan panduan kebijakan akuntansi, dan pendampingan dalam penyelesaian permasalahan terkait identifikasi, analisis, dan penerapan akuntansinya. Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pendampingan dalam penyusunan pedoman kebijakan akuntansi serta meningkatkan kapasitas pengelola keuangan yayasan agar mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar ISAK 335.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengmas ini terdiri dari pendampingan penyusunan kebijakan akuntansi dan juga berupa pelatihan secara online dengan materi pedoman kebijakan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan. Pada awal penggalan informasi umum mengenai objek pengmas, tim pengmas melakukan wawancara terhadap ketua yayasan melalui media *whatsapp*. Dalam tahap ini tim pengmas juga mendapat informasi bagaimana praktik pencatatan yang sudah dilakukan oleh yayasan dan memperoleh informasi bagaimana rencana kegiatan yayasan kedepannya. Selanjutnya, tim pengmas melakukan penggalan informasi kelanjutannya mengenai proses bisnis secara detail dan gambaran secara utuh apa yang dibutuhkan oleh YIS terkait dengan praktik akuntansi yang dilakukan secara *offline* dengan mendatangi kantor pusat YIS pada tanggal 17 Maret 2023.

Pada tahap selanjutnya, dilakukan pendampingan penyusunan pedoman akuntansi berdasarkan ISAK 335 yang sesuai dengan kebutuhan YIS. Penyusunan dilakukan dengan berkomunikasi dan bertukar data dan materi melalui *whatsapp* selama kurang lebih 2 bulan.

Setelah dirasa cukup dan pedoman telah tersusun secara keseluruhan, tim pengmas melanjutkan ke tahap penyampaian draft pedoman akuntansi, sekaligus melaksanakan edukasi terkait ISAK 335. Kegiatan dilakukan secara *synchronus* melalui media zoom.

Pelaksanaan kegiatan pengmas dilakukan sejak minggu ke-3 bulan Maret sampai dengan akhir Juni 2023. Secara umum tahapan kegiatan pengmas ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi kondisi *existing* Yayasan Ibnu Sina dan meninjau laporan keuangan yang telah dibuat. Secara umum yang ditinjau antara lain seperti proses bisnis yayasan, sumber daya manusia, aset-aset ataupun hutang yang dimiliki, pola pengelolaan keuangan, mekanisme penerimaan pendapatan dan pengeluaran, dan praktik pencatatan transaksi, untuk memperoleh gambaran awal model kegiatan pengmas yang sesuai dengan YIS.
- b. Materi yang diperoleh pada tahap nomer 1, digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan yang ada untuk perbaikan kedepannya dan diharapkan ada perubahan setelah tim pengmas melakukan pendampingan. Input untuk perbaikan dimasukkan sebagai materi untuk pendampingan penyusunan pedoman kebijakan akuntansi. Ditambahn dengan juga digunakan untuk menyusun pedoman kebijakan akuntansi yayasan pendidikan sesuai ISAK 335, ETAP, dan transaksi-transaksi yang berlandaskan syariah pada YIS.
- c. Melakukan edukasi secara daring kepada para pengurus Yayasan dan staff pengelola keuangan pada Yayasan terkait terkait Akuntansi untuk Yayasan pendidikan yang sesuai dengan sesuai ISAK 335. Kegiatan ini diikuti oleh 10 peserta pelatihan yang terdiri dari pengurus Yayasan Pendidikan, pengurus sekolah, staf bagian akuntansi dan keuangan. Pelatihan ini juga diikuti oleh beberapa dosen PKN STAN.
- d. Penyusunan dan penyelesaian pedoman kebijakan akuntansi berdasarkan ISAK 335 yang sesuai dengan Yayasan Ibnu Sina.
- e. Pendampingan untuk menyusun laporan keuangan YIS untuk memberikan pengalaman sebagai modal untuk menyusun laporan keuangan secara mandiri kedepannya. Media yang digunakan untuk pendampingan ini dilakukan secara *online* dengan media zoom dan grup whatsapp serta *offline*. Jadwal edukasi akuntansi lembaga pendidikan SDI Ibnu Sina disajikan pada tabel 1

Tabel 1. Agenda Diseminasi dan Edukasi Pedoman Kebijakan Akuntansi

No	Hari, Tanggal	Waktu	Materi	Peserta Diseminasi
1.	Sesi 1	08.45 – 9.00	Persiapan dan pembukaan	• Tim Pengmas • Pengurus dan Pic bagian akuntansi dan keuangan Yayasan (7 peserta) • Tim Dosen PKN STAN (3 peserta)
		9.00 – 10.00	Penyampaian Materi Pedoman Kebijakan Akuntansi Pendidikan sesuai ISAK 335	
		10.00 – 10.30	Diskusi Penyesuaian Praktik di Yayasan dengan Pedoman Kebijakan Akuntansi	
2.	Sesi 2	10.30 – 11.30	Penyampaian Materi ISAK 335	
		11.30 – selesai	Diskusi dan pendampingan untuk penyempurnaan praktik akuntansi yang sudah berjalan	

Sumber: Diolah Tim Pengmas

Materi untuk edukasi akuntansi untuk laporan keuangan yayasan pendidikan terbagi menjadi tiga pokok materi, yaitu akuntansi pengakuan transaksi pendidikan, akuntansi pengukuran, dan akuntansi penyajian dan pengungkapan transaksi pendidikan sesuai ISAK 335 dan ETAP. Dalam pertemuan tersebut juga dilaksanakan diskusi atas kendala-kendala yang dihadapi terkait

pengelolaan, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Yayasan. Hasil diskusi tersebut digunakan untuk menyempurnakan pedoman akuntansi yang dibuat oleh tim pengmas.

Tahap akhir dilakukan pendampingan untuk penyusunan laporan keuangan Yayasan dengan menggunakan data data yang telah ada yaitu data keuangan tahun 2022. Laporan yang dihasilkan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat laporan-laporan keuangan tahun 2023 dan berikutnya juga mempersiapkan strategi pengelolaan keuangan sejak dini agar laporan keuangan tahun 2023 dapat disusun sesuai standar. Tabel dibawah ini akan menunjukkan terkait metode pelaksanaan pengmas secara runtun dan detil.

Tabel 2. Metode Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

No	Jenis kegiatan	Metode Pelaksanaan	Periode
1	Analisis Proses Bisnis YIS	Wawancara dengan menggunakan media whatsapp	Minggu I-III (Bulan Maret)
2	Mengumpulkan data dan fakta yang diperlukan sebagai bahan penyusunan panduan kebijakan akuntansi	Wawancara dengan Kunjungan langsung ke YIS – SDI	Minggu I dan II (Bulan April)
3	Identifikasi transaksi dan akun yang digunakan terkait dengan transaksi kegiatan pendidikan	Wawancara dengan menggunakan media zoom dan chat media wa	Minggu III s.d. IV (Bulan April)
4	Identifikasi transaksi dan akun yang digunakan terkait transaksi syariah	Pendampingan dengan media zoom, media chat/ call wa	Minggu I dan II (Bulan Mei)
5	Penyusunan Panduan Kebijakan Akuntansi Yayasan lembaga pendidikan Ibnu Sina	Pendampingan dengan media zoom, media chat wa	Minggu IV (Bulan Mei)
6.	Diseminasi dan edukasi panduan dan edukasi penerapan kebijakan akuntansi lembaga pendidikan dan panduan akuntansi sesuai SAK dan ISAK 335	Online	Minggu I - IV Bulan Juni
7	Penyempurnaan Pedoman dan Pendampingan Penerapan Akuntansi Lembaga Pendidikan	Online dan offline	Juli
8	Laporan Pengabdian Masyarakat	Diserahkan ke PPM	

Sumber: Diolah Tim Pengmas

Indikator Keberhasilan dan Metode Evaluasi

Indikator keberhasilan dari pengabdian masyarakat ini adalah tersusunnya Panduan Kebijakan Akuntansi Yayasan Pendidikan dan tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, yaitu ISAK 335. Metode evaluasi dilakukan oleh tim pengmas dengan melakukan wawancara ke pic penyusun laporan keuangan dengan menanyakan permasalahan yang dihadapi dalam menerapkan panduan kebijakan akuntansi tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah uraian hasil atas kegiatan pengabdian masyarakat Pendampingan Penerapan Standar Akuntansi ISAK 335 pada Lembaga Pendidikan Ibnu Sina.

Pengumpulan data dan fakta yang diperlukan sebagai bahan penyusunan panduan kebijakan akuntansi

Pada tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengmas melakukan wawancara terhadap pengurus yayasan untuk mendapatkan informasi mengenai proses perizinan YIS sebagai lembaga pendidikan. Informasi ini diperlukan dalam menentukan ruang lingkup materi pengabdian masyarakat yang bersifat *urgent* dan akan dilaksanakan pada tahun 2023 agar manfaatnya optimal untuk yayasan. Kegiatan pengumpulan data melalui wawancara dan diskusi dengan pengurus dan staf keuangan didokumentasikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Wawancara Pengumpulan Data

Fakta yang didapatkan bahwa YIS izin sebagai lembaga pendidikan yang kegiatannya tidak berorientasi pada laba (*non-profit*) telah diperoleh. Sehingga, YIS menginginkan laporan keuangan periode akhir tahun 2022 disempurnakan sesuai ISAK 335 yang akan digunakan sebagai acuan untuk tahun-tahun berikutnya. Hal ini sesuai dengan temuan tim pengmas, laporan keuangan yang telah dihasilkan belum sesuai dengan ISAK 335, jadi masih menggunakan akuntansi komersial di mana belum terdapat pemisahan antara dana yang dibatasi dengan dana yang tidak dibatasi. Hasil identifikasi kondisi existing YIS dan meninjau laporan keuangan yang telah dibuat diperoleh fakta bahwa YIS izin sebagai lembaga pendidikan sehingga laporan keuangannya disusun berdasarkan ISAK 335. Namun, terdapat beberapa hal yang memerlukan perbaikan dari tim pengmas anatara lain:

- a. Belum terdapat nya pedoman kebijakan akuntansi.
Belum adanya pedoman kebijakan akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan belum efektif dikarenakan pegawai yang memahami bagaimana proses penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan bekerja sendiri dan pegawai lain yang tugaskan untuk membantu tidak dapat belajar mandiri. Perlu waktu luang bagi pegawai yang memahami tersebut untuk *sharing* ke pegawai lainnya. Dampaknya laporan keuangan tidak dapat disajikan dan diumumkan tepat waktu kepada pengguna, seperti ketua yayasan dan komisaris yayasan, dikarenakan beban kerja pegawai yang menangani akuntansi dan laporan keuangan terlalu besar. Sebagai informasi, pegawai tersebut selain menangani akuntansi dan laporan keuangan pada unit pendidikan, yang bersangkutan juga menanganai unit lainnya, yaitu unit pendidikan khusus hafizh, unit pendidikan boarding scholl, unit Pengelola ZIS, dan unit pengelola wakaf
- b. Belum diakuinya penerimaan dan pengeluaran yang sumbernya dari pemerintah berupa dana BOS
Temuan lain, terdapat pos penerimaan dan pengeluaran dana BOS belum diakui di laporan keuangan yayasan unit pendidikan sehingga selama ini pengurus dan pemberi dana belum terinfokan mengenai adanya kegiatan sekolah yang didanai dari BOS. Menurut tim pengmas pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh dari pemerintah ini sebaiknya diungkapkan

- dalam laporan keuangan Yayasan, untuk menggambarkan informasi yang lebih lengkap (*completeness*) mengenai keberadaan dan manfaat dana BOS yang diporeliah oleh sekolah-sekolah dibawah YIS.
- c. Belum digunakan ISAK 335 sebagai standar penyusunan laporan keuangan
Selain transaksi terkait pendidikan, YIS juga menerima uang zakat dan wakaf, namun hanya sebagai perantara saja karena dana ZIS tersebut akan diserahkan langsung ke unit khusus yang mengelola zakat dan wakaf yang juga merupakan bagian YIS. Sehingga, untuk kebijakan akuntansi terkait dengan adanya titipan ZIS, laporan yayasan pendidikan Ibnu Sina tetap menggunakan ISAK 335. Sementara untuk akuntansi yang sifatnya umum, seperti perolehan aset, penyusutan, persediaan, utang, standar yang digunakan adalah SAK ETAP. Belum pernah dilakukan penilaian kembali atas aset tetap yang dimiliki.
 - d. Belum pernah dilakukan penilaian kembali atas aset tetap yang dimiliki.
Selama ini yayasan belum pernah melakukan penilaian kembali atas aset tetap yang dimiliki. Mutasi debit kredit atas aset tetap diketahui dengan pasti. Adanya aset yang usang dan hilang juga sulit ditelusuri.
 - e. Laporan keuangan yang selama ini disusun masih menggunakan standar akuntansi komersial dikarenakan sistem yang digunakan masih umum. Pada saat pengguna membutuhkan laporan keuangan, pegawai yang bertanggung jawab terkait laporan keuangan, akan melakukan input ulang semua transaksi dengan menggunakan microsoft excel. Hal ini menjadi proses penyusunan laporan keuangan kurang efektif. Potensi adanya kesalahan input, menghitung, dan membuat formula menjadi lebih besar. Apabila terjadi jumlah yang tidak *balance*, perlu waktu lama untuk dilakukan analisis kesalahan tersebut.

Pelaksanaan pendampingan penyusunan Pedoman Akuntansi untuk Yayasan Pendidikan Ibnu Sina yang sesuai dengan ISAK 335.

Pendampingan penyusunan pedoman akuntansi dilaksanakan secara umum online dan diskusi melalui media grup whatss-up dan satu hari dilaksanakan secara offline. Berdasarkan informasi yang diperoleh pada tahap pertama, penggalian informasi, data-data tersebut digunakan sebagai base penyusunan pedoman akuntansi YIS. Tim pengmas menyusun draft awal pedoman akuntansi yang dilakukan di kampus pada bulan April – Mei. Setelah draft pedoman tersebut telah selesai, tahap berikutnya tim pengmas melakukan diskusi dengan tim pengurus YIS untuk mengkonfirmasi dan memfinalisasi pedoman akuntansi tersebut.

Adapun draft pedoman kebijakan akuntansi meliputi:

Bab I. Pendahuluan

Bab II. Kebijakan Akuntansi Pos-Pos Laporan Keuangan

Bab III. Bagan Akun

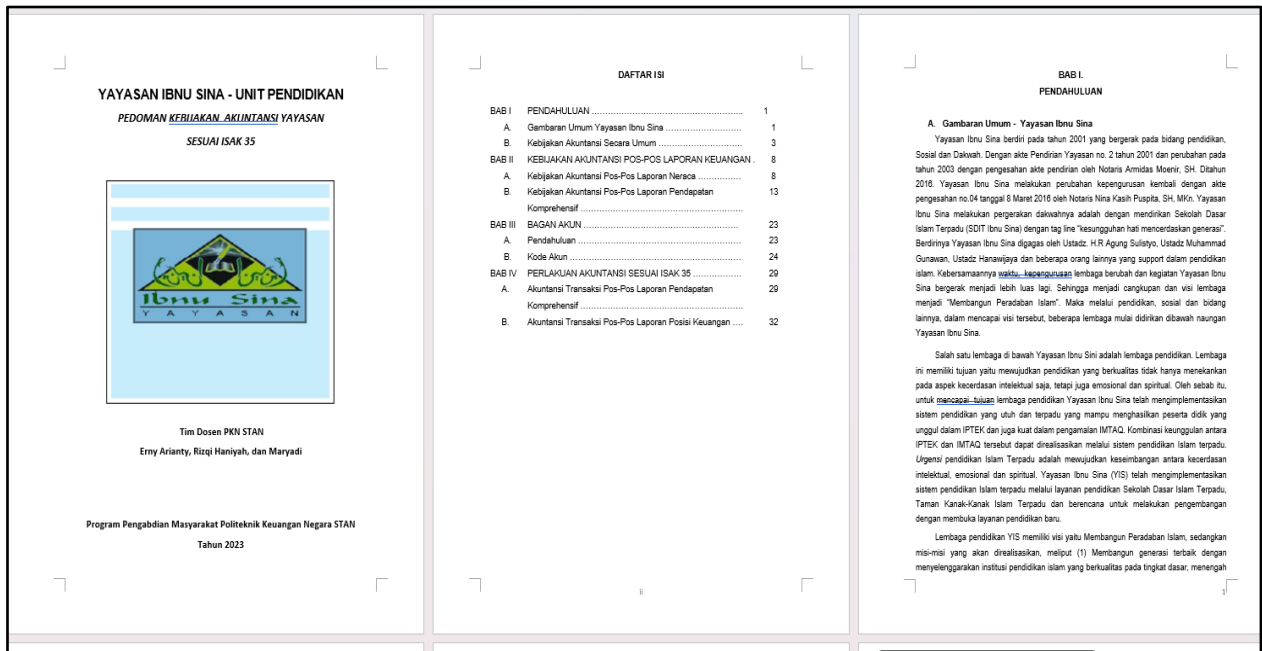
Bab IV. Perlakuan Akuntansi Pendidikan

Bab V. Simulasi

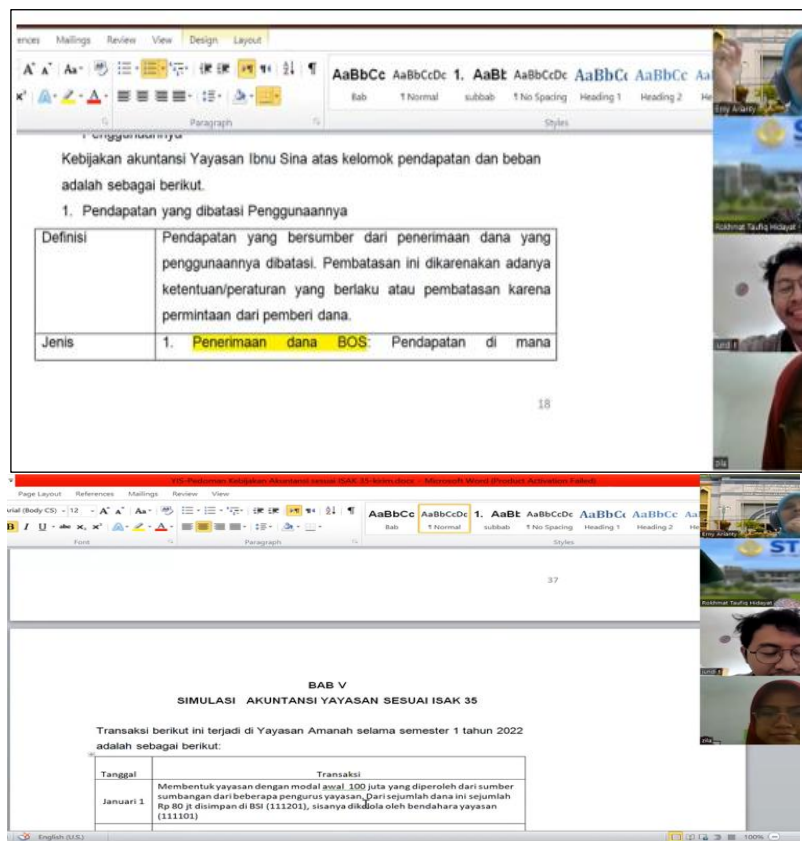
Gambar 2 berikut ini disajikan cover, daftar isi, halaman pertama bagian pendahuluan dari Pedoman Akuntansi Pendidikan Yayasan Ibnu Sina.

Diseminasi Pedoman Akuntansi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Diseminasi ini diselenggarakan secara online dengan menggunakan media zoom. Agenda ini dibagi ke dalam dua sesi. Sesi pertama diseminasi dan diskusi Pedoman Akuntansi Pendidikan YIS, sedangkan sesi kedua diisi dengan simulasi praktik penyusunan laporan keuangan YIS. Dokumentasi kegiatan diseminasi dan diskusi draft pedoman akuntansi Pendidikan YSI disajikan pada Gambar 3.

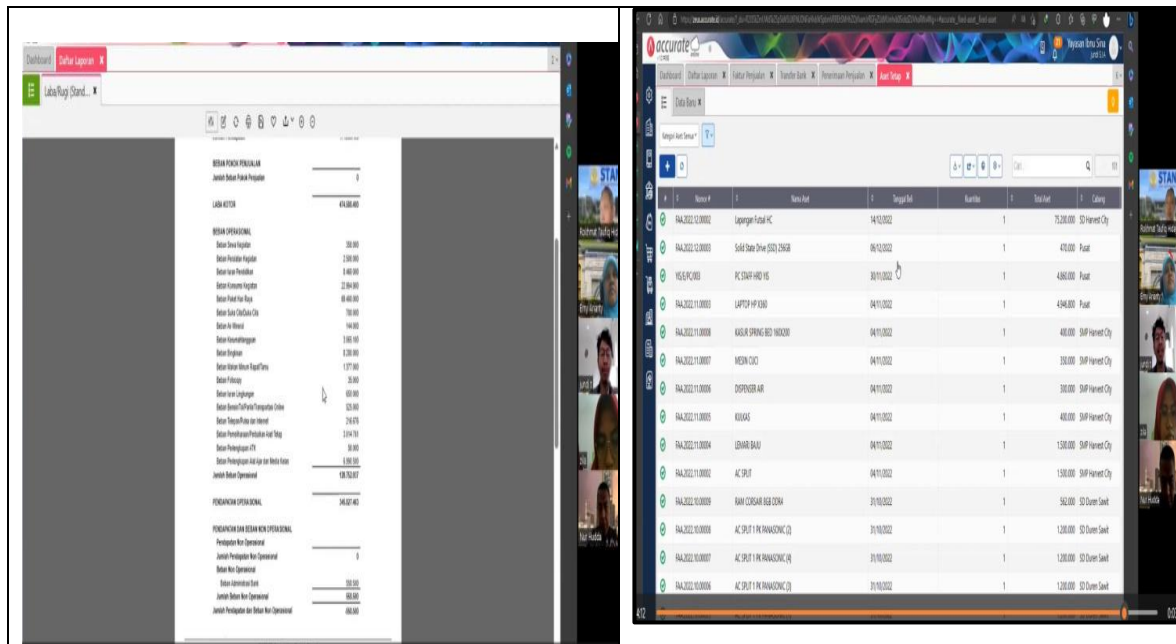


Gambar 2. Pedoman Akuntansi Pendidikan YIS



Gambar 3. Pendampingan online

Dokumentasi simulasi praktik penyusunan laporan keuangan disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Simulasi Penyusunan Laporan Keuangan

Pendampingan Implementasi Panduan Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan.

Pada tahapan ini, melalui media zoom, tim pengmas mendampingi Yayasan Sekolah dalam penyusunan kelengkapan Laporan Keuangan, yaitu berupa Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Dalam menyusun laporan keuangan dan CALK ini, panduan kebijakan akuntansi tersebut menjadi acuan, khususnya dalam penilaian aset wakaf, pengakuan dan penyajian pengelolaan dana BOS di laporan keuangan karena selama ini pengelolaan dana BOS tidak disajikan dalam laporan keuangan, pengakuan piutang atas spp siswa yang tertunggak dan beberapa transaksi lainnya yang selama ini praktik akuntansinya belum sesuai standar. Proses konversi secara manual dari output aplikasi yang selama ini belum sesuai dengan ISAK 335 ke output laporan keuangan sesuai ISAK 335 masih dilakukan. Hal ini dikarenakan perlu waktu lama dan memerlukan biaya yang cukup besar untuk mengganti atau mendesain ulang aplikasi akuntansi untuk Yayasan Pendidikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

YIS telah melakukan penerapan akuntansi pendidikan dan juga telah menyusun laporan keuangan. Akan tetapi, penyusunan laporan keuangan tersebut terdapat beberapa yang perlu disempurnakan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Selain itu yayasan juga belum menyusun pedoman kebijakan akuntansi pendidikan sesuai ISAK 335. Pengabdian masyarakat ini menghasilkan output berupa Pedoman Akuntansi pendidikan YIS sesuai ISAK 335 dan telah memberikan edukasi melalui penyelenggaraan diseminasi hasil penyusunan pedoman akuntansi dan simulasi penyusunan laporan keuangan. Dalam pelaksanaannya, tim pengmas menghadapi tantangan terkait dengan penerapan sistem akuntansi yang sudah berjalan di YSI. Hal ini mendorong tim mempelajari sistem lokal dan sistem yang telah terintegrasi dari semua cabang Yayasan. Saran untuk pengelola Yayasan, kedepannya praktik akuntansi untuk Yayasan Pendidikan seharusnya mengikuti sesuai standar akuntansi yang berlaku. Selain itu untuk semua kebijakan akuntansi sudah dapat dipraktikkan sesuai dengan pedoman kebijakan akuntansi yang dihasilkan dari kegiatan pengmas ini. Hal ini bertujuan agar praktik akuntansi dan laporan keuangan yang disusun selalu konsisten mengikuti pedoman tersebut agar laporan keuangan dapat dibandingkan setiap tahunnya sehingga pengurus dapat mengetahui perkembangan kinerja keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistii, D., Susilowati, D., & Ulfah, P. (2021). Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 122–137. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i2.12238>
- Ahmad, Z. A., & Rusdianto, R. (2020). Impact of Transparency and Accountability on Trust and Intention to Donate Cash Waqf in Islamic Microfinance Institutions. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 5(2), 197. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v5i2.317>
- Anggadini, S. D., Astiani, E. A., Fahrana, E., Damayanti, S., & Suryanagara, G. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sesuai Isak 35 di Panti Asuhan Al Amin Bandung. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 4(2), 391–400. <https://doi.org/10.34010/icomse.v4i2.9526>
- Arianty, E., & Andriana, N. (2020). *Mewujudkan Akuntabilitas Melalui Penerapan Akuntansi Transaksi Sukuk Negara yang Terstandar* (R. A. Qadri, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Lembaga Manajemen Terapan TRUSTCO.
- Arniati, A., Irianto, D., Utama, D. P., Halim, M. I., Slamet, M. R., Zelmiyanti, R., & Sinarti, S. (2021). Program Pendampingan Implementasi ISAK 35 Dengan Pembuatan Kebijakan Akuntansi Sebagai Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 3(2), 146–175. <https://doi.org/10.30871/abdimaspolibatam.v3i2.3578>
- Fadlilah, A. H., Rahmadhani, A. A., Irawati, I., Hartati, N., & Ariska, C. (2025). Pendampingan Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan di Sekolah Yayasan Pendidikan Ibnu Sina. *Puan Indonesia*, 7(1), 367–372. <https://doi.org/10.37296/jpi.v7i1.391>
- Farwell, M. M., Shier, M. L., & Handy, F. (2019). Explaining Trust in Canadian Charities: The Influence of Public Perceptions of Accountability, Transparency, Familiarity and Institutional Trust. *VOLUNTAS: International Journal of Voluntary and Nonprofit Organizations*, 30(4), 768–782. <https://doi.org/10.1007/s11266-018-00046-8>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2020. ISAK 335. Laporan Keuangan untuk Entitas Non Laba.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Entitas Publik.
- Kamarubahrin, A. F., & Ayedh, A. M. A. (2018). Critical review on waqf experiences: Lessons from Muslim and Non-Muslim countries. *IQTISHADIA Journal of Islamic Economic and Business (IJEB)*, 11(2), 286-306.
- Kamaruddin, M. I. H., & Auzair, S. M. (2020). Measuring 'Islamic accountability' in Islamic social enterprise (ISE). *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(2), 303–321. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2018-0134>
- McAdams, D., Wisdom, M., Glover, S. & McClellan, A. (2003). Urban school district accountability systems. Report. Center for Reform of School System for Education Commission of the States. Institutional Trust. *Voluntas*, 12(1), 46-53. <https://doi.org/10.1007/s11266-018-00046-8>
- Rosly, A. S. (2010). Shariah parameters reconsidered. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(2), 132–146. <https://doi.org/10.1108/17538391011054372>
- Triuwono, Iwan. (2015). *Akuntansi syariah: perspektif, metodologi, dan teori* (2nd ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Wardhani, D. D. W. (2022). Perlunya Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah atas Sukuk Negara untuk Mewujudkan Akuntabilitas Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2608. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6763>
- Yasmin, S., & Ghafran, C. (2019). The problematics of accountability: Internal responses to external pressures in exposed organisations. *Critical Perspectives on Accounting*, 64, 102070. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2019.01.002>